

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh potensi wisata budaya, industri halal, dan kearifan lokal terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Jamblang, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Wisata budaya berpengaruh signifikan tetapi bernilai negatif bagi pertumbuhan ekonomi warga di Kecamatan Jamblang. Kondisi ini mencerminkan bahwa modal wisata budaya yang melimpah, mulai dari Kawasan Pecinan, bangunan bersejarah abad 16-17, hingga kuliner lokal, statusnya masih pasif dan belum dikembangkan secara maksimal. Realitas di lapangan bahkan menunjukkan banyak lahan tani produktif milik masyarakat yang telanjur dialihfungsikan menjadi destinasi wisata yang nyatanya belum produktif. Akibat infrastruktur pendukung yang minim dan ketiadaan petunjuk arah yang memadai, turis yang datang umumnya hanya singgah sebentar untuk berfoto tanpa membelanjakan uang mereka di UMKM setempat. Alhasil, alih-alih mendatangkan keuntungan finansial bagi warga, potensi wisata budaya ini justru memicu beban sosial dan dampak lingkungan.
2. Produk halal berpengaruh signifikan tetapi bernilai negatif terhadap pertumbuhan ekonomi warga di Kecamatan Jamblang. Fakta ini menggambarkan bahwa melimpahnya jumlah UMKM kuliner yang potensial dikembangkan dalam ekosistem industri halal saat ini masih belum berjalan optimal. Pelaku usaha kecil di wilayah perdesaan masih mengalami kesulitan untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan terbentur oleh masalah mahal biaya serta rumitnya birokrasi sertifikasi halal. Akibat dari kendala tersebut, modal potensi yang ada belum dapat diubah menjadi keuntungan finansial yang konkret ataupun penyedia lapangan kerja baru yang masif bagi warga lokal.
3. Kearifan lokal justru menunjukkan pengaruh yang signifikan serta berdampak positif bagi penguatan ekonomi masyarakat Kecamatan

Jamblang. Unsur-unsur seperti nilai sosial, tradisi gotong royong, kolaborasi komunitas, hingga produktivitas kerajinan lokal (contohnya pengrajin gerabah di Sitiwinangun) terbukti menjadi modal sosial yang paling nyata membawa dampak kesejahteraan. Sebagai variabel yang paling dominan dalam menggerakkan roda perekonomian, kearifan lokal menempati posisi penting karena nilainya telah hidup, menyatu, dan dijalankan langsung dalam kegiatan operasional usaha harian warga, sehingga efektif dalam mempertahankan stabilitas pendapatan bersama.

4. Secara bersama-sama, variabel potensi wisata budaya, industri halal, dan kearifan lokal terbukti berpengaruh signifikan terhadap penguatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Jamblang. Kontribusi bersama ini diperkuat oleh nilai Adjusted R Square sebesar 66,1%, yang menandakan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi kondisi ekonomi masyarakat di delapan desa di Kecamatan Jamblang. Kesimpulan utamanya adalah bahwa upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi daerah tidak akan optimal jika dikembangkan secara terpisah atau sektoral. Diperlukan kolaborasi nyata antar-variabel: nilai-nilai kearifan lokal melandasi sektor produksi, fasilitas wisata budaya ditenahi agar mampu menarik minat beli wisatawan, dan ekosistem industri halal didorong lewat kemudahan sertifikasi bagi UMKM setempat. Integrasi ketiga aspek ini akan membentuk siklus ekonomi berkelanjutan yang berdampak langsung pada penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan warga.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa beberapa implikasi penting bagi pengembangan ekonomi lokal di Kecamatan Jamblang:

1. Implikasi Teoritis: Hasil studi ini sejalan dengan Teori Pembangunan Ekonomi Daerah yang berfokus pada signifikansi pengembangan kawasan berbasis keunggulan dan sumber daya asli setempat. Namun, dampak negatif yang ditunjukkan oleh variabel industri halal dan

pariwisata budaya memberikan perspektif baru, yakni kekayaan potensi daerah tidak akan langsung menghasilkan roda perputaran ekonomi (multiplier effect) jika abai terhadap aspek tata kelola destinasi serta sistem rantai pasok yang terintegrasi. Lewat temuan ini, terlihat jelas bahwa modal sosial berupa kearifan lokal bertindak sebagai pilar fundamental yang harus diperkokoh terlebih dahulu sebelum melakukan intervensi pembangunan fisik eksternal.

2. Implikasi Praktis

- a. Pemkab Cirebon dan pihak Kecamatan Jamblang tidak bisa lagi sekadar melakukan promosi kosmetik atau mengadakan festival budaya musiman. Pemerintah harus segera turun tangan memperbaiki infrastruktur fisik yang rusak seperti akses jalan dan lahan parkir kawasan Pecinan serta memasang penanda kawasan pariwisata yang jelas.
- b. Diperlukan kesadaran kolektif dari masyarakat untuk beralih dari pengelolaan wisata yang pasif menjadi aktif, misalnya dengan mulai membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan menyusun paket wisata terpadu yang melibatkan kerajinan gerabah dan kuliner lokal.

C. Saran

Berdasarkan temuan di atas, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah: Perlu segera melakukan revitalisasi fisik dan manajemen di kawasan wisata Pecinan Jamblang, seperti pemberian penanda kawasan (*signage*) dan penyediaan fasilitas penunjang wisatawan agar aset budaya tersebut bisa menghasilkan nilai ekonomi nyata.
2. Bagi Pelaku UMKM: Para pelaku usaha kuliner diharapkan terus mempertahankan nilai kearifan lokal dalam produknya, namun mulai secara bertahap mengadopsi standar halal dengan memanfaatkan program sertifikasi gratis dari pemerintah guna meningkatkan daya saing jangka panjang.

3. Bagi Masyarakat: Masyarakat diharapkan tetap menjaga tradisi dan nilai gotong royong, karena terbukti faktor inilah yang paling kuat menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Jamblang.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengingat variabel dalam penelitian ini hanya menjelaskan 66,1% fenomena, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti dukungan infrastruktur digital, akses permodalan perbankan syariah, atau kebijakan pemerintah daerah yang lebih spesifik.

